

**EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN
PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK EKSASERBASI
AKUT DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD Dr. MOEWARDI
TAHUN 2016-2017**

SKRIPSI



Oleh:

SYAFA INTANI

K100140016

FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2018

**EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN
PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK EKSASERBASI
AKUT DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD Dr. MOEWARDI
TAHUN 2016-2017**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat Sarjana
Farmasi (S. Farm) pada Fakultas Farmasi
Universitas Muhammadiyah Surakarta
di Surakarta**



Oleh:

**SYAFA INTANI
K100140016**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
SURAKARTA**

2018

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul:

**EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN
PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK EKSASERBASI
AKUT DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD Dr. MOEWARDI
TAHUN 2016-2017**

Oleh:

SYAFA INTANI

K100140016

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada tanggal : 27 Februari 2018



Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Dekan,

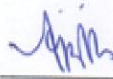
Aziz Saifudin, Ph.D., Apt.

Pembimbing Utama

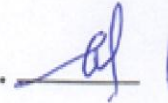
Hidayah Karuniawati, M.Sc., Apt.

Penguji :

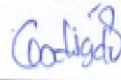
1. Mariska Sri Harlianti, M.Sc., Apt.

1. 

2. Dra. Nurul Mutmainah, M.Si., Apt.

2. 

3. Hidayah Karuniawati, M.Sc., Apt.

3. 

DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bersedia dan sanggup menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku apabila terbukti melakukan tindakan pemalsuan data dan plagiasi.

Surakarta, 27 Februari 2018

Peneliti



Syafa Intani

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik Eksaserbasi Akut di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta Tahun 2016-2017”.

Penyusunan penelitian ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan, bimbingan, masukan, serta dukungan berarti dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan terimakasih, penghargaan, serta rasa hormat kepada:

1. Bapak Azis Saifudin, Ph.D., Apt yang terhormat, selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Ibu Hidayah Karuniawati, M.Sc., Apt. selaku pembimbing utama. Terimakasih banyak atas saran, arahan, motivasi dan bimbingannya kepada penulis.
3. Ibu Mariska Sri Harlianti, M.Sc., Apt. selaku dosen penguji.
4. Ibu Dra. Nurul Mutmainah, M.Si., Apt. selaku dosen penguji
3. Ibu Arifah Sri Wahyuni, M.Sc., Apt. selaku pembimbing akademik
5. Bapak/Ibu Direktur RSUD Dr. Moewardi Surakarta dan seluruh staf yang telah membantu jalannya penelitian ini.
6. Orangtua penulis tersayang, Bapak Shohib dan Ibu Sasripi, kakak perempuan Siti Mudawamah, Shobibur Rohmah, Hanik Sriwijayanti, kakak laki-laki Agus Salim, serta keluarga penulis yang selalu memberikan doa, semangat, bantuan, perhatian, penentram hati, kasih sayang, dukungan moral maupun materi, serta selalu mendorong penulis untuk terus berjuang, tegar, sabar, dan ikhlas. Penulis persembahkan skripsi ini untuk mereka.
7. Sahabatku tersayang, Intan Nur Hanifah, Atina Nur Zoraeda, Anisa Nur Latifah, Benitta Indhira W., Noviana Purwaningsih, dan Mutia Ratri yang selalu-mengingatkan, menghibur, menyemangati dan memberikan motivasi

selama proses penyusunan skripsi ini, serta bantuan tenaga dalam segala persiapan.

8. Teman-teman angkatan 2014 Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan semangat. Terimakasih atas kekompakkannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang dapat membangun skripsi ini menjadi lebih baik. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang kefarmasian.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 27 Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
DEKLARASI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
DAFTAR SINGKATAN	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan	3
D. Tinjauan Pustaka	3
1. Definisi PPOK eksaserbasi akut	3
2. Klasifikasi	4
3. Etiologi.....	4
4. Patofisiologi.....	4
5. Gejala klinis	5
6. Faktor Risiko.....	5
7. Diagnosis.....	5
8. Penatalaksanaan	6
E. Keterangan Empiris.....	6
BAB II METODE PENELITIAN	10
A. Jenis Penelitian.....	10
B. Definisi Operasional.....	10
C. Populasi dan Sampel	11

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	11
E. Teknik Pengambilan Sampel.....	11
F. Alat dan Bahan.....	12
G. Tempat dan Waktu Penelitian	12
1. Tempat penelitian.....	12
H. Jalannya Penelitian.....	12
BAB III PEMBAHASAN	15
A. Karakteristik Subyek Penelitian.....	15
1. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin dan usia	14
2. Pengelompokan berdasarkan tingkat keparahannya.....	14
3. Profil penyakit penyerta pada pasien PPOK eksaserbasi akut.....	15
4. Pengobatan non antibiotik pada pasien PPOK eksaserbasi akut.....	16
5. Pengobatan antibiotik pada pasien PPOK eksaserbasi akut.....	18
B. Evaluasi Penggunaan Antibiotik.....	20
1. Tepat Indikasi.....	20
2. Tepat Pasien.....	21
3. Tepat Obat.....	23
4. Tepat Dosis.....	25
C. Keterbatasan Penelitian.....	27
BAB IV PENUTUP	30
A. Kesimpulan.....	29
B. Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA	31

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Faktor risiko PPOK.....	5
Tabel 2. Pemilihan antibiotik pada PPOK eksaserbasi akut	7
Tabel 3. Dosis penggunaan antibiotik pada pasien PPOK eksaserbasi akut.....	8
Tabel 4. Demografi pasien terdiagnosis PPOK eksaserbasi akut di instalasi rawat inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2016-2017	15
Tabel 5. Pengelompokan PPOK eksaserbasi akut menurut tingkat keparahannya pada pasien RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2016-2017	16
Tabel 6. Profil penyakit penyerta pasien PPOK eksaserbasi akut di instalasi rawat inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2016-2017	16
Tabel 7. Distribusi pengobatan non antibiotik yang diterima pasien di instalasi rawat inap RSUD Dr. Moewardi tahun 2016-2017	17
Tabel 8. Jenis obat antibiotika yang digunakan pada pasien PPOK eksaserbasi akut di instalasi rawat inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2016-2017.....	19
Tabel 9. Persentase parameter tepat dan tidak tepat indikasi antibiotik pada pasien PPOK eksaserbasi akut di instalasi rawat inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta	22
Tabel 10. Persentase parameter tepat dan tidak tepat pasien PPOK eksaserbasi akut di instalasi rawat inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta	22
Tabel 11. Persentase parameter tepat obat dan tidak tepat obat pasien PPOK eksaserbasi akut di instalasi rawat inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta .	24
Tabel 12. Persentase parameter tepat dosis seftriakson pada pasien PPOK eksaserbasi akut di instalasi rawat inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta .	26
Tabel 13. Persentase parameter tepat dosis levofloksasin pada pasien PPOK eksaserbasi akut di instalasi rawat inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta .	26
Tabel 14. Persentase parameter tepat dosis siprofloksasin pada pasien PPOK eksaserbasi akut di instalasi rawat inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta .	27
Tabel 15. Persentase parameter tepat dosis co-amoksislav pada pasien PPOK eksaserbasi akut di instalasi rawat inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta .	28
Tabel 16. Persentase parameter tepat dosis Azitromisin pada pasien PPOK eksaserbasi akut di instalasi rawat inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta .	27
Tabel 17. Kesimpulan parameter tepat dosis dan tidak tepat dosis obat antibiotik pasien PPOK eksaserbasi akut di instalasi rawat inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2016-2017	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Formulir Pengumpul Data	33
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian.....	56
Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	57
Lampiran 4. Surat <i>Etichal Clearance</i>	58

DAFTAR SINGKATAN

ADHF	: <i>Acute Decompensated Heart Failure</i>
BNF	: <i>British National Formulary</i>
CHF	: <i>Congetive Heart Failure</i>
COPD	: <i>Chronic Obstructive Pulmonary Disease</i>
CPC	: <i>Cor-Pulmonale Chronicum</i>
DEPKES	: Departemen Kesehatan
DIH	: <i>Drug Information Hanbook</i>
DM	: Diabetes Melitus
FEV	: <i>Forced Expiratory Volume</i>
GOLD	: <i>Global Initiative for Chronic Obstructive Lung Disease</i>
HHD	: <i>Hipertensi Heart Disease</i>
IHD	: <i>Ischemic Heart Disease</i>
IL8	: <i>Interleukin-8</i>
INH	: Isoniazid
IV	: Intravena
LTB4	: <i>Leukotriene B4</i>
MDI	: <i>Metered Dose Inhaler</i>
OMI	: <i>Old Infark Miokard</i>
PDPI	: Pedoman Diagnosis & Penatalaksanaan di Indonesia
PPOK	: Penyakit Paru Obstruktif Kronik
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
TNF- α	: <i>Tumor Necrosis Factor alpha</i>

ABSTRAK

Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) adalah penyakit dengan keterbatasan aliran udara yang tidak sepenuhnya *reversible* sedangkan eksaserbasi merupakan suatu kondisi memburuknya suatu penyakit. Pada tahun 2020 WHO memperkirakan PPOK akan menjadi penyakit tiga besar penyebab kematian tertinggi. Salah satu pengobatan PPOK eksaserbasi akut yaitu menggunakan antibiotik. Penggunaan antibiotik yang tidak tepat dapat menyebabkan kegagalan terapi dan resistensi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengevaluasi penggunaan antibiotik pada pasien PPOK eksaserbasi akut di instalasi rawat inap RSUD Dr. Moewardi tahun 2016-2017 yang ditinjau dari parameter tepat indikasi, tepat obat, tepat pasien, dan tepat dosis.

Penelitian ini termasuk kategori penelitian deskriptif non-eksperimental, data diambil secara retrospektif dengan melihat data rekam medik pasien PPOK eksaserbasi akut. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan didapatkan sebanyak 30 sampel. Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah pasien PPOK eksaserbasi akut yang menerima antibiotik dengan data rekam medik lengkap. Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah pasien meninggal dan terdapat infeksi lain.

Gambaran terapi penggunaan antibiotik yang paling banyak yaitu seftriakson (33,3%), levofloksasin (16,7%), siprofloksasin (6,7%), dan co-amoksiklav (6,7%). Hasil penelitian evaluasi penggunaan obat antibiotik pada 30 pasien PPOK eksaserbasi akut di RSUD Dr. Moewardi tahun 2016-2017 yaitu 83,3% tepat indikasi; 80,0% tepat pasien; 66,7% tepat obat; dan 33,3% tepat dosis.

Kata kunci: PPOK eksaserbasi akut, antibiotik, evaluasi ketepatan peresepan.

ABSTRACT

Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) is a disease with limited air flow that is not completely reversible while exacerbation is a condition of a disease worsening. By 2020 the WHO estimates COPD to be the top three most common cause of death. One treatment of acute exacerbation of COPD is using of antibiotics. The inappropriate use of antibiotics can lead to treatment failure and resistance. The purpose of this study was to evaluate the use of antibiotics in patients with acute exacerbation of COPD at Dr. Moewardi Hospital in 2016-2017 based on parameters proper indication, proper patient, proper drug and proper dosage.

This study was a non-experimental descriptive research category, retrospectively retrieved data by viewing medical records of patients with acute exacerbation of COPD. Sampling using purposive sampling method and obtained as many as 30 samples. The inclusion criteria of this study were patients with acute exacerbation of COPD who received antibiotics from 2016-2017 with complete medical record data. The exclusion criteria of this study were the patient died and there were other infections.

The most commonly used antibiotics were ceftriaxone (33.3%), levofloxacin (16.7%), ciprofloxacin (6.7%), and co-amoxiclav (6.7%). Results of the evaluation of antibiotic drug use in 30 patients with acute exacerbations of COPD at Dr. Moewardi Hospital 2016-2017 was 83.3% proper indication, 80,0 % proper patient, 53,3 % proper drug, and 33,3 % proper dosage.

Keywords: *acute exacerbation COPD, antibiotics, evaluation of prescribing accuracy.*